

## Bocah 13 Tahun Hanyut Saat Main di Tepian Sungai Ciliwung

JAKARTA (IM) - Seorang bocah bernama Haikal (13) hanyut di Sungai Ciliwung dekat Jalan Pagujaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Kamis (28/1) siang. Komandan Pleton Grup B Sektor IX Pasar Minggu Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Selatan, Andriyan, mengatakan, pihaknya menerima informasi adanya bocah hanyut sekitar pukul 14.00 WIB.

"Kejadian tenggelamnya lebih kurang 13.45 WIB," ujar Andriyan, Kamis (28/1) sore. Ia mengatakan, lokasi kejadian tepatnya terletak di Jalan Pagujaten, RT 016 RW 006. Haikal saat itu sedang bermain di pinggir Sungai Ciliwung. Kemudian, Haikal jatuh ke Sungai Ciliwung. Saat ini, anggota Sektor IX Pasar Minggu sudah di lokasi untuk mencari bocah tersebut. ● ber

## 50 Persen Musisi di Kota Bekasi Banting Setir Jadi Kurir hingga Ojol

BEKASI (IM) - Sejak pandemi Covid-19 banyak musikus Kota Bekasi, Jawa Barat banyak kehilangan pekerjaan. Mereka kehilangan kesempatan untuk tampil di kafe dan tempat hiburan lainnya. Fakta ini diungkap Ketua Bekasi Indie Pop Society (BIPS) Bambang Arwibowo.

Bambang mengatakan, hampir 50 persen musisi di Bekasi banting setir, seperti jadi kurir atau menjadi driver ojek online.

"Kalau pindah ke bidang lain memang itu ada setengahnya, 50 persen. Itu yang benar-benar dia hidupnya di dunia hiburan ya," kata Bambang, Kamis (28/1).

Bambang mengatakan, mayoritas para musisi banting setir ke bidang yang jauh dari dunia seni. Salah satunya menjadi pengemudi ojek online. Mereka beralih menjadi pengemudi ojek online demi menambung hidup.

"Ada yang lamar jadi kurir paket, ada yang jadi ojek online, ada yang kerja di aplikasi, seperti multilevel, tapi dia di aplikasi," kata Bambang. "Ada juga yang memang mereka bekerja, main musik itu sampingan. Jadi musiknya berhenti, kerjanya dilanjutkan," katanya menambahkan.

Di awal-awal pandemi, para musisi di Kota Bekasi tak bisa tampil di tempat-tempat usaha dan hiburan. Namun, seiring berjalannya waktu, Pemkot

Bekasi mulai melonggarkan aktivitas yang menjadi angin segar bagi para musisi. Itu artinya mereka bakal bisa kembali tampil di beberapa kafe dan tempat hiburan, tentunya dengan protokol kesehatan yang ketat.

Namun, kini Pemkot Bekasi menerapkan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) tahap kedua yang melarang acara live music. Bambang memahami bahwa peraturan tersebut merupakan upaya baik dari pemerintah untuk mengurangi angka penyebaran Covid-19. Namun demikian, dia berharap upaya mengurangi penyebaran Covid-19 itu tak menggerus mata pencaharian para musisi.

"Jadi ya kalau bisa silakan dijalankan protokol kesehatan tanpa mengurangi adanya keadaan yang sudah berjalan," ucap Bambang.

Selama masa PPKM tahap dua, Pemerintah Kota Bekasi melarang pengelola tempat usaha, baik kafe, restoran, maupun tempat hiburan lainnya, menggelar acara live music karena dianggap dapat menimbulkan kerumunan warga.

"Kalau live music biasanya orang nyanyi, joget, ramai, dan akan memancing hal-hal seperti itu. Apalagi kalau sudah dangdut, nanti berkerumun lagi," kata Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Bekasi Tedy Hafni, Rabu (27/1).

Tedy menyatakan, Pemkot Bekasi akan menindak tegas pengelola tempat usaha yang tetap menggelar live music pada masa PPKM. ● osm

# 4|Metropolis

IDN/ANTARA



## UPAYA PENANGANAN COVID-19 DI INDONESIA

Sejumlah warga menaiki odong-odong tanpa mengenakan masker di Bekasi, Rabu (27/1). Satuan Tugas Penanganan COVID-19 akan mengaktifkan kembali posko-posko COVID-19 di tingkat RT (Rukun Tetangga) dan RW (Rukun Warga) agar penanganan pandemi lebih efektif.

## Heboh Video Napi Pesta Sabu, TKP Diduga di Rutan Salemba

Kepala Kanwilumham DKI, Liberti Sitinjak membantah ada pesta sabu itu dilakukan di Rutan Salemba. Ia juga mengaku siap bila dilakukan pemeriksaan mendalam.

JAKARTA (IM) - Video yang memperlihatkan beberapa orang tahanan asyik pesta sabu viral di media sosial dan menjadi perbicangan di masyarakat. Tempat terjadinya diduga di Rumah Tahanan (rutan) Salemba, Jakarta Pusat.

Video yang berdurasi 1.19 detik itu, diduga direkam oleh salah seorang napi yang ada di ruangan. Di mana dalam rekaman video tersebut terlihat enam orang tahanan dengan santainya menikmati barang haram tersebut.

Dalam video itu terlihat jelas seorang pria yang berada

di posisi kanan, sambil nongkrong membakar sabu dengan sedotan panjang yang terlihat. Meski di ruangan ada beberapa orang, namun tak ada satupun yang berani mendekat ataupun menegur pesta sabu yang digelar.

Semua napi yang ada hanya duduk santai melihat mereka yang tengah berpesta. Ada juga mereka yang sibuk sendiri sambil menghisap rokok dan tak mengenakan baju. Sementara beberapa napi terlihat berdiri di depan pintu entah berjaga atau memang tak berani masuk.

Banyak warganet yang

mempertanyakan, apakah pesta sabu yang dilakukan para tahanan itu tidak diketahui petugas Lapas? Kalau benar itu di Lapas Salemba, Plt Karutan Arief Gunawan harus mengusut hal itu dan melakukan pengawasan yang ketat terhadap para tahanan agar kejadian serupa tidak terulang lagi.

Kasus itu pun menambah daftar buruk pengelolaan lapas dan rutan yang ada di DKI. Pasalnya, berbagai masalah sebelumnya telah muncul, seperti pabrik ekstasi yang dibuat napi rutan Salemba, Apotik sabu di Rutan Cipinang, dan tahanan titipan KPK di rutan Salemba yang dipungli Rp200 juta.

Sebagai informasi, belakangan ini muncul desakan yang meminta Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM (kanwilumham) DKI Liberti Sitinjak untuk mundur dari jabatannya. Ia diminta

mundur karena dianggap tak becus mengurus bawahannya yang kerap menimbulkan masalah.

Dikonfirmasi hal tersebut, Kabag Humas dan Publikasi Direktorat Jendral Pemasaran (ditjen PAS) Rika Aprianti mengatakan, pihaknya belum mengetahui akan video tersebut.

"Saya belum mengetahui hal itu, saya juga baru lihat

videonya. Tapi akan langsung saya cek hal ini," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Kanwilumham DKI, Liberti Sitinjak membantah pesta sabu itu dilakukan di Rutan Salemba. Ia juga mengaku siap bila dilakukan pemeriksaan mendalam. "Tadi sudah saya cek ke Karutan tidak ada ruangan seperti itu. Tapi terkait hal itu akan saya tindaklanjuti," tutur Liberti. ● mar

## Sudinkes Jaksel Klaim Kamar Perawatan Covid-19 Masih Cukup

JAKARTA (IM) - Kepala Suku Dinas Kesehatan (Sudinkes) Jakarta Selatan, M. Helmi mengklaim tak ada pasien Covid-19 yang terlantar di Jakarta Selatan (Jaksel) karena alasan tak tersedia kamar perawatan untuk pasien Covid-19.

Ia menegaskan bahwa ketersediaan kamar perawatan untuk pasien Covid-19 di Jaksel masih mencukupi. "Ketersediaan tempat tidur fluktuatif. Saya kira masih tersedia," kata Helmi, Kamis (28/1).

Helmi mengatakan, jumlah kamar perawatan Covid-19 yang tersedia tergantung dengan penanganannya. Pasien yang diprioritaskan adalah mereka yang kondisinya parah atau memiliki penyakit penyerta (komorbid).

"Penanganan penderita Covid kan ada kriterianya. Mudah-mudahan bisa dihindari dirawat

di Rumah Sakit," ujar Helmi.

Data terakhir pemerintah per Rabu (27/1) kemarin, ada penambahan 1.836 kasus Covid-19 di Jakarta. Dengan penambahan kasus harian tersebut, angka kumulatif kasus Covid-19 sebanyak 256.416 kasus. Dari jumlah tersebut, terdapat 229.981 pasien dinyatakan sembuh, bertambah 2.971 pasien sembuh dibandingkan hari sebelumnya.

Sementara itu, kasus aktif atau pasien yang masih dirawat atau isolasi berkurang 1.161 orang dari hari sebelumnya karena jumlah pasien sembuh jauh lebih banyak. Kini tercatat ada 22.301 pasien Covid-19 yang masih harus dirawat atau isolasi. Kemudian, korban meninggal dunia akibat Covid-19 bertambah 26 orang. Kini tercatat 4.134 orang meninggal dunia akibat Covid-19 di Jakarta. ● ber

## Antisipasi Banjir, Petugas Dinas SDA Jakarta Keruk Saluran Air

JAKARTA (IM) - Petugas Dinas Sumber Daya Air (SDA) Jakarta terus melakukan pengerukan saluran air untuk mengantisipasi banjir.

Seperti diketahui Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geosifika (BMKG) telah mengeluarkan peringatan dini perkiraan adanya cuaca ekstrem yang bisa berdampak banjir bandang di Jakarta dalam 2 hari ini, yakni 28 - 29 Januari 2021. Hal itu terlihat dari sejumlah laporan kegiatan yang tercatat di media sosial Twitter resmi milik Dinas Sumber Daya Air dengan akun @DinasSDAJakarta.

Sejak pukul 07.00 WIB, Satuan Tugas (Satgas) atau pasukan biru milik Dinas Sumber Daya Air ataupun Suku Dinas di masing masing wilayah langsung bekerja mengeruk saluran dan memastikan agar saling terhubung.

"Kegiatan Satgas SDA Kec Pesanggrahan pembersihan saluran di Jl H Munctar Raya Kel Petugangan," tulis laporan yang dilengkapi kegiatan Satgas, yang dikutip Kamis (28/1).

"Kegiatan Satgas SDA Kec Cilandak pembersihan saluran di Jl Petanian Raya Kel Lb Bulus," katanya.

"Kegiatan Satgas SDA Kec Kby Baru pembersihan Kali Krukut segmen Ji Wijaya Timut Raya Kel Petogogan," lanjut laporan itu dan diikuti dengan laporan kegiatan pengerukan saluran lain di semua wilayah lengkap dengan foto kegiatannya.

Kepala Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta, Juaini Yusuf mengatakan, sebelum adanya informasi dari BMKG untuk cuaca siaga beberapa hari ke depan, pihaknya sudah melakukan pengerukan.

Namun, saat ini terus diintensifkan baik saluran mikro, makro ataupun kali. Termasuk waduk-waduk yang ada. Sebanyak 7.889 personel pun dikerahkan dengan dilengkapi alat berat 260 unit dan dump truck 461 unit.

"Seluruh petugas dan alat berat kita kerahkan untuk mengeruk seluruh saluran air dan waduk agar daya tampung air semakin maksimal," kata Juaini melalui pesan singkatnya, Kamis (28/1).

Selain melakukan pengerukan, Juaini juga menyebut bahwa ada 3000 petugas SDA yang disiapkan untuk mengantisipasi genangan itu harus memastikan semua mulut dan tali air di seluruh jalan tidak tersumbat. Sebab, salah satu penyebab genangan diokasi rawan genangan yaitu tersumbatnya mulut dan tali air.

"Petugas harus siap ketika langit sudah mulai mendung atau petanda lainnya akan turun hujan. Khususnya di jalan strategis yang menjadi fokus penanganan seperti di kawasan pemerintahan, perbelanjaan, perbisnis dan sebagainya. Kita tidak mau genangan itu mengganggu perekonomian dan pemerintahan," tegasnya.

Upaya lainnya, kata Juaini, yaitu mempersiapkan beragam teknologi mutakhir, antara lain pompa mobile sejumlah 133 unit dengan kapasitas 28,512 m<sup>3</sup>/dt, pompa stationer sejumlah 457 unit di 165 lokasi dengan kapasitas 489,01 m<sup>3</sup>/dt, pintu air 231 unit, excavator amphi untuk pengerukan waduk, combi jetting yang digunakan untuk penyedotan lumpur saluran drainase, AWLR (Automatic Water Level Recorder) di 21 lokasi, serta CCTV Online sejumlah 103 unit. ● osm

## Warga Korban Banjir Banding, Pemprov DKI Siap Menghadapi

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta siap menghadapi upaya banding yang dilakukan warga korban banjir Jakarta 2020. Upaya banding itu telah didaftarkan pada hari ini.

"Kami Pemprov DKI selalu siap. Prinsipnya apapun itu kita siap menghadapi, banding, kasasi, PK, kita siap," kata Kepala Biro Hukum DKI Jakarta Yayan Yuhana saat dihubungi, Kamis (28/1).

Ia mempersilahkan warga untuk mengajukan banding karena itu adalah hak yang dil-

indungi oleh undang-undang. "Namanya kalah ya banding itu mah proses formalnya, itu memang begitu," katanya.

Warga korban banjir Jakarta 2020 mengajukan banding setelah gugatan mereka sebelumnya dinyatakan salah sasaran dan ditolak oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

"Kami daftarkan upaya banding hari ini," kata kuasa hukum korban banjir Jakarta, Azas Tigor Nainggolan, Kamis (28/1).

Pendaftaran banding ke

Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ini telah diajukan melalui PN Jakarta Pusat.

Tigor menyebut, upaya banding ini dilakukan karena pihaknya yakin majelis hakim telah keliru dalam mengambil putusan.

Aziz meyakini gugatan yang dilayangkan ke PN Jakpus sudah tepat. Sebab, warga bukan menggugat kebijakan Pemprov DKI, melainkan ketidaksiapan pemprov dalam mengantisipasi dan menangani banjir pada awal tahun 2020 lalu. ● osm

## Pemkot Bekasi dan BPPT Lakukan Kerjasama Terkait Pemusnahan Sampah

KOTA BEKASI (IM) - Pemkot Bekasi bekerjasama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) mengenai pengolahan sampah di Bantargebang menjadi tenaga listrik. Nota Kesepahaman ditandatangani Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi dan Kepala BPPT, Hammam Riza, di aula Puspitrek, Tangerang Selatan, Rabu (27/1).

Saat penandatanganan itu, Wali Kota Bekasi didampingi Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi, Yayan Yuliana, Kepala Bapelitbangda, Dinar Faisal, Asisten II, Sudarsono, Kabag Hukum, Diah dan Kabag Kerjasama, Nevindo.

Wali Kota Bekasi dalam sambutannya menjelaskan bahwa Kota Bekasi tidak jauh

dari pusat Ibu Kota, permasalahan tidak jauh dari titik pusat Ibu Kota.

Usai DKI Jakarta memindahkan pengelolaan sampah dari Cilincing ke Bantargebang tahun 1985, selama itu pula pengelolaan untuk sampah. Dengan kerjasama pada tahun ini ialah cara memusnahkan sampah dengan teknologi.

"Memusnahkan sampah sebanyak 100 ton per hari, bukan lagi mengelola. Kemampuan tidak ada kota atau kabupaten di dunia yang mampu menerima 100 ton per harinya, akan tetapi Kota Bekasi mampu," ujar Rahmat.

Rahmat Effendi berharap kerjasama dengan BPPT akan menemukan solusi tentang pemusnahan sampah yang ada di Kota Bekasi.



Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi (kiri) dan Kepala BPPT, Hammam Riza (kanan) saat Penandatanganan Nota Kesepahaman di Aula Puspitrek, Tangerang Selatan, Rabu (27/1).